Mauriduna Journal of Islamic Studies
E-ISSN : 2792-0876
Vol. 5, No. 3, August, 2024
DOI: 10.37274/mauriduna.v5i3.528
http://ejournal.arraayah.ac.id

Implementasi Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang

Alfi Syahri, Muhammad Riduan Harahap, Eka Zuliana
Universitas Alwashliyah Medan, Indonesia
alfisyahri377@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1. Implementasi Model Pembelajaran Course Review Horay di MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang. 2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang. 3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi Model Pembelajaran Course Review Horay dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang.. Jenis penelitian ini adalah kulitatif. Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1.Implementasi Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) diterapkan dengan efektif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Amaliyah Ar Ridho mencakup kegiatan Review materi, kuis atau permainan, serta umpan balik yang dilakukan secara terstruktur. Perencanaan dan persiapan yang matang, serta dukungan dari fasilitas dan antusiasme guru, menjadi kunci keberhasilan metode ini. 2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang diterima dengan baik oleh siswa, dengan banyak di antara mereka menghargai metode pembelajaran yang interaktif dan kreatif. Siswa menganggap topik-topik tertentu menjadi lebih menarik.3. Faktor Pendukung implementasi Model Pembelajaran Course Review Horay dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang adalah, antusiasme guru, keterlibatan aktif siswa, dan dukungan fasilitas: Sedangkan faktor penghambat diantaranya pengelolaan waktu, perbedaan kemampuan siswa:dan keterbatasan fasilitas berupa masalah teknis dengan fasilitas dapat mengganggu jalannya kegiatan CRH

Kata kunci: Course Review Horay, Sejarah Kebudayaan Islam

Abstract

The purpose of this study is to determine: 1. Implementation of Course Review Horay Learning Model at MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang. 2. Learning Islamic Cultural History at MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang. 3. Supporting and inhibiting factors for the implementation of Course Review Horay Learning Model in learning Islamic Cultural History at MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang. This type of research is qualitative. Research data were obtained from observation, interviews and

Diserahkan: 16-05-2024 **Disetujui**: 22-06-2024. **Dipublikasikan**: 28-08-2024

documentation. The results of the study show that: 1. The implementation of the Course Review Horay (CRH) learning model is effectively applied in learning the History of Islamic Culture at MIS Amaliyah Ar Ridho including reviewing material, quizzes or games, and feedback that is carried out in a structured manner. Thorough planning and preparation, as well as support from facilities and teacher enthusiasm, are the keys to the success of this method. 2. Learning the History of Islamic Culture at MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang is well received by students, with many of them appreciating the interactive and creative learning methods. Students consider certain topics to be more interesting. 3. Supporting factors for the implementation of the Course Review Horay learning model in learning the History of Islamic Culture at MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang are teacher enthusiasm, active student involvement, and support from facilities: While inhibiting factors include time management, differences in student abilities: and limited facilities in the form of technical problems with facilities that can interfere with the course of CRH activities

Keywords: *Course Review Horay, History of Islamic Culture*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai jembatan untuk merealisasikan cita-cita dan masa depan generasi penerus bangsa (Juliawati, 2022).

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Setiap manusia pasti pernah mengalami pendidikan, dimulai dari manusia tersebut dilahirkan hingga dewasa, dan bahkan hingga meninggal. Baik itu melalui pendidikan informal, formal, maupun non formal. Tujuan utama pendidikan adalah untuk membentuk manusia yang mampu melakukan hal-hal baru, bukan hanya mengulang apa yang telah dilakukan oleh generasi sebelumnya. Tujuan kedua adalah membentuk pikiran yang dapat berpikir kritis dan suka membuktikan sesuatu, tidak menerima saja apa yang ditawarkan kepadanya (Panggabean, 2016).

Sekolah sangat diperlukan untuk menunjang peringkat kualitas pendidikan, yaitu dengan menghidupkan suasana kegiatan pembelajaran-pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik . keterampilan dan kemampuan belajar yang dimiliki siswa dapat mengembangkan rasa percaya diri. Hal ini berkaitan dengan kualitas pendidikan yang sangat diperhitungkan untuk menjadikan sosok peserta didik yang berkualitas pula (Purwanti, 2020).

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang telah dilakukan (Hutauruk, 2018). Sejalan dengan itu, Hasil belajar merupakan tolak ukur utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa baik perubahan tingkah laku maupun pembelajaran sebagai akibat dari belajar. Menurut Prananda, Hasil belajar adalah bagian terpenting dari pembelajaran, karena itu perlu adanya pemaham tentang kemampuan siswa, dan memahami tingkat pengalam belajar siswa (Prananda, 2020). Mempertimbangkan rendahnya hasil belajar di atas, peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran Course Review Horay . Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran Course Review Horay dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang"

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan salah satu metodologi penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini pada dasarnya mengkaji tentang tingkah perilaku manusia behaviourisme, karena hal ini bersifat abstrak atau tidak dapat diukur dengan angka. Seperti halnya gejala-gejala yang diperlihatkan oleh responden tidak selalu sama dengan keinginan yang ada pada benaknya (Sugiyono, 2018).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala

(fenomenal) sosial. Oleh sebab itu, pada penelitian ini metode deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan suatu objek, momentum yang berkaitan dengan hal yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang yang beralamat di Jl.Dusun IV Sukarasa Desa Jumatombak Kecamatan STM Hilir, Kab. Deli Serdang. Teknik analisis data adalah suatu proses dalam pengklasifikasian atau pengoraganisasian dan juga mengurutkan data kedalam pola serta satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan temanya, serta dapat dirumuskan kedalam hipotesis pada suatu penelitian. Proses ini dilaksanakan oleh penulis sejak tahap pengumpulan data di lapangan untuk kemudian penganalisaan terhadap data dilakukan secara intensif setelah seluruh data terkumpul secara keseluruhan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) di MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang menunjukkan berbagai aspek yang signifikan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. CRH diterapkan dengan tujuan utama untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memperdalam pemahaman materi, dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Pada tahap awal, perencanaan dan persiapan adalah kunci untuk keberhasilan CRH. Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Amaliyah Ar Ridho merancang rencana pelajaran yang tidak hanya mencakup penyampaian materi tetapi juga aktivitas Review dan kuis yang terintegrasi. Sebagaimana diungkapkan oleh Huda (2020), rencana pembelajaran yang baik adalah langkah pertama untuk memastikan metode pembelajaran yang inovatif dapat berjalan dengan efektif. Dalam konteks ini, rencana yang matang memastikan bahwa siswa mendapatkan kesempatan untuk meReview materi secara mendalam melalui diskusi kelompok sebelum mengikuti kuis.

Selama pelaksanaan, CRH dilakukan dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang kemudian mendiskusikan dan merangkum materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kegiatan ini diikuti dengan kuis atau permainan yang dirancang untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi. Kegiatan ini tidak hanya

meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga menumbuhkan semangat kompetisi yang sehat di antara mereka. Menurut Suryadi (2020), metode yang melibatkan kompetisi dan permainan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa secara signifikan.

Umpan balik dari kuis menjadi bagian penting dalam proses CRH. Hasil kuis digunakan untuk memberikan umpan balik langsung kepada siswa, membantu mereka mengidentifikasi area yang masih memerlukan pemahaman lebih lanjut. Penilaian ini juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan bagian integral dari kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah (MI), termasuk di MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang. Mata pelajaran ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang sejarah Islam, nilai-nilai kebudayaan Islam, dan tokoh-tokoh penting dalam perkembangan peradaban Islam. Materi SKI mencakup peristiwa-peristiwa sejarah yang berhubungan dengan kelahiran, perkembangan, dan penyebaran Islam, serta bagaimana kebudayaan Islam mempengaruhi peradaban dunia.

Pembelajaran SKI di madrasah memiliki peran yang strategis dalam membentuk pemahaman siswa terhadap identitas dan sejarah Islam, sekaligus membekali mereka dengan nilai-nilai keislaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, seperti halnya pembelajaran sejarah pada umumnya, pembelajaran SKI sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan karena sifatnya yang lebih banyak menyajikan fakta dan kejadian masa lalu. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran agar pembelajaran SKI menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang berfokus pada pengenalan tokoh-tokoh sejarah dan peristiwa penting dalam perkembangan Islam. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru-guru di madrasah ini, pembelajaran SKI dilaksanakan melalui pendekatan tematik yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Guru menggunakan beberapa

jenis sumber belajar seperti buku teks, modul, media visual, dan terkadang menggunakan video edukasi untuk memperkaya materi yang disampaikan.

Dalam kurikulum pembelajaran, SKI menjadi salah satu mata pelajaran penting untuk membentuk karakter keislaman siswa sejak dini. Sebagaimana diungkapkan oleh Fadli (2020), pembelajaran SKI memiliki peran vital dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan budaya Islam kepada siswa. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan harus dirancang sedemikian rupa agar siswa tidak hanya menghafal fakta sejarah, tetapi juga memahami makna di balik peristiwa-peristiwa tersebut.

Guru-guru di MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang umumnya menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok untuk mengajarkan materi Sejarah Kebudayaan Islam. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi secara langsung, sementara tanya jawab dan diskusi kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode inovatif yang mulai diterapkan adalah metode pembelajaran berbasis proyek. Menurut Arifin (2021), pendekatan berbasis proyek dalam pembelajaran SKI dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi materi sejarah melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan mereka secara langsung, seperti membuat proyek tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW, atau mengidentifikasi pengaruh kebudayaan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran SKI dan membuat mereka lebih memahami makna sejarah dalam konteks kehidupan nyata.

Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran SKI di MIS Amaliyah Ar Ridho mencakup buku teks SKI yang disediakan oleh Kementerian Agama, buku referensi tambahan, dan media pembelajaran digital seperti video sejarah Islam. Buku teks menjadi sumber utama yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi, tetapi untuk memperkaya dan memudahkan pemahaman siswa, guru juga memanfaatkan media visual dan interaktif. Misalnya, guru menggunakan gambar tokoh-tokoh Islam atau peta yang menggambarkan penyebaran Islam di berbagai wilayah.

Menurut Purwanto (2020), penggunaan berbagai sumber belajar, terutama yang berbasis teknologi, sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah. Sumber belajar digital dapat membantu siswa memahami peristiwa sejarah secara lebih visual dan menarik, sehingga mereka lebih mudah mengingat dan memahami materi yang disampaikan. Di era digital seperti sekarang, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat disarankan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Faktor pendukung dan penghambat implementasi Model Pembelajaran Course Review Horay dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang

Antusiasme guru dalam menerapkan CRH merupakan salah satu faktor pendukung utama. Guru-guru di MIS Amaliyah Ar Ridho menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam menggunakan metode ini, menyediakan media pembelajaran yang mendukung seperti proyektor dan materi visual. Hal ini sejalan dengan temuan Widodo (2020) yang menekankan pentingnya peran guru dalam memfasilitasi implementasi metode pembelajaran inovatif. Dukungan fasilitas juga memastikan bahwa kegiatan CRH dapat dilakukan dengan lancar dan efektif.

Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan kelompok dan kuis merupakan faktor pendukung signifikan. Model CRH mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan bekerja sama dalam kelompok, yang meningkatkan interaksi sosial dan pemahaman materi. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif yang dinyatakan oleh Rahayu (2020), yang mengemukakan bahwa keterlibatan siswa dalam aktivitas yang interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.

Suasana belajar yang mendukung, termasuk dukungan dari teman-teman dan lingkungan kelas yang positif, juga berkontribusi pada keberhasilan CRH. Suasana ini membantu siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Menurut Hidayat (2020), lingkungan belajar yang positif dan dukungan dari teman sebaya memainkan peran penting dalam proses pembelajaran yang efektif.

Salah satu penghambat utama dalam penerapan CRH adalah pengelolaan waktu. Kegiatan kelompok dan kuis memerlukan waktu yang cukup, dan jadwal pelajaran yang

padat seringkali membatasi waktu yang tersedia. Menurut Supriyadi (2020), pengelolaan waktu yang tidak efektif dapat menghambat implementasi metode pembelajaran yang memerlukan waktu lebih untuk aktivitas interaktif.

Perbedaan dalam tingkat pemahaman dan kemampuan antara siswa dapat mempengaruhi efektivitas CRH. Dalam kelompok, siswa yang memiliki pemahaman lebih baik mungkin mendominasi diskusi, sementara siswa lain mungkin tidak aktif berpartisipasi. Hal ini sesuai dengan temuan Setiawan (2020) yang menyatakan bahwa perbedaan kemampuan siswa dapat menjadi tantangan dalam metode pembelajaran berbasis kelompok.

Masalah teknis dengan fasilitas seperti proyektor atau alat bantu lainnya dapat mengganggu jalannya kegiatan CRH. Keterbatasan fasilitas ini sering kali menjadi kendala yang menghambat pelaksanaan metode pembelajaran secara optimal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Rini (2020) yang menyoroti pentingnya dukungan fasilitas yang memadai untuk keberhasilan implementasi metode pembelajaran.

Implementasi CRH dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang memberikan dampak positif yang signifikan. Siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran karena metode ini menggabungkan elemen interaktif dan kompetisi. Mereka menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi dan keterampilan kerja kelompok. Hal ini sesuai dengan temuan dari Jaya (2020), yang mengemukakan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar.

Namun, tantangan seperti pengelolaan waktu dan perbedaan kemampuan siswa menunjukkan perlunya penyesuaian dalam penerapan metode ini. Dengan melakukan evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian berdasarkan umpan balik dari siswa dan guru, diharapkan implementasi CRH dapat semakin optimal

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai implementasi Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang sebagai berikut:

1. Implementasi Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) diterapkan dengan efektif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Amaliyah Ar Ridho. Implementasi ini mencakup kegiatan Review materi, kuis atau permainan, serta umpan balik yang dilakukan secara terstruktur. Perencanaan dan persiapan yang matang, serta dukungan dari fasilitas dan antusiasme guru, menjadi kunci keberhasilan metode ini.
2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang diterima dengan baik oleh siswa, dengan banyak di antara mereka menghargai metode pembelajaran yang interaktif dan kreatif. Siswa menganggap topik-topik tertentu, seperti sejarah Nabi Muhammad SAW dan kontribusi Islam dalam sains dan seni menjadi sangat menarik.
3. Faktor Pendukung implementasi Model Pembelajaran Course Review Horay dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Amaliyah Ar Ridho Deli Serdang: 1) Antusiasme Guru: Guru-guru menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam menerapkan CRH, memfasilitasi kegiatan dengan baik, dan menyediakan media pembelajaran yang mendukung. 2) Keterlibatan Aktif Siswa: Model CRH berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar melalui aktivitas interaktif dan kompetisi.3) Dukungan Fasilitas: Fasilitas seperti proyektor dan media visual mendukung pelaksanaan CRH secara efektif. Sedangkan faktor Penghambat: 1) Pengelolaan Waktu: Kendala dalam pengelolaan waktu sering membatasi pelaksanaan kegiatan CRH secara optimal. 2) Perbedaan Kemampuan Siswa:Variasi dalam tingkat pemahaman siswa dapat mempengaruhi efektivitas kegiatan kelompok dan kuis. 3) Keterbatasan Fasilitas: Masalah teknis dengan fasilitas dapat mengganggu jalannya kegiatan CRH.

V. DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan Departemen Agama Cetakan tahun 2019

Andriansyah, F., & Hartono, B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 9, No. 3, 2021.

Arifin, Z. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Mata Pelajaran SKI. Jurnal Inovasi Pendidikan, 8(2), 78-90.

Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020.

Azizah, Nurul. (2021). Penerapan Model Course Review Horay untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Sejarah di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 5, No. 2, 2021.

Fadli, M. (2020). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Pembentukan Karakter Keagamaan di Sekolah. Jurnal Pendidikan Islam, 12(3), 215-230.

Hamalik, Oemar. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Hidayat, R. (2020). Lingkungan Belajar yang Mendukung. Malang: Penerbit Sukses.

Huda, M. (2020). Rencana Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Jakarta: Penerbit Eduka.

Hutauruk, Pindo, dan Rinci Simbolong. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Pelajaran IPS Kelas IV SD Swasta Xaverius Padang Sidimpuan", SEJ (School Education Journal), Volume 8 Nomor 2, 2018, hal. 112.

Jaya, T. (2020). Dampak Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa. Palembang: Penerbit Pendidikan.

Juliawati, Heni, dan Desak Made Darmawati. 2022 "Pengaru Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, Volume 6 Nomor 5 Tahun, ahl. 8146-8153.

Kurniasih, Imas. 2015. Ragam Pengambangan Model Pembelajaran. Jakarta: Kata Pena,.

Pahmi, S. Friska, et al.. 2021 "Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA", Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars, Volume 9 Nomor 1, , hal. 332.

Prananda, Gingga, dkk. "Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar", Jurnal IKA, Volume 8 Nomor 2, 2020, hal. 304-314.

Prananda, Gingga. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD", Jurnal Ilmiah Pendididkan dan Pembelajaran, Volume 6 Nomor 2, 2019.

Purwanti, E., dkk. "Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 5, 2020, hal. 112-117.

Purwanto, E. (2020). Pemanfaatan Sumber Belajar Digital dalam Pembelajaran Sejarah di Madrasah. Jurnal Pendidikan Islam, 15(1), 101-115.

Rachmawati, Aulia. (2022). Inovasi Pembelajaran Sejarah melalui Model Course Review Horay di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Inovatif, Vol. 6, No. 1, 2022.

Rahayu, S. (2020). Pendidikan Aktif dan Partisipasi Siswa. Yogyakarta: Penerbit Akademia.

Ramanda, Vania Alifah. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together Dalam Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, hal. 58.

Ridwan, Abdullah. Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Rini, P. (2020). Dukungan Fasilitas dalam Implementasi Metode Pembelajaran. Medan: Penerbit Berkualitas.

Safitri, Widya. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Pemahaman Sejarah Islam di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Sejarah Islam, Vol. 7, No. 1, 2020.

Saper, Md. Noor Bin. "Multicultural Guidance Counseling", Proceedings International Conference on Guidance and Counseling (ICGC) 2017. Pontianak: Elmans Institute, 2017.

Setiawan, B. (2020). Tantangan dalam Pembelajaran Berbasis Kelompok. Semarang: Penerbit Inovasi.

Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdkarya, 2016.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.

Supriyadi, J. (2020). Pengelolaan Waktu dalam Pembelajaran Efektif. Surabaya: Penerbit Utama.

Suryadi, A. (2020). Metode Pembelajaran Interaktif dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Siswa. Bandung: Penerbit Pendidikan.

Susanto, Ahmad. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group, 2017.